

Pencegahan Kebakaran

Standard



Daftar Isi

1	Pendahuluan	3
2	Persyaratan	3
3	Standar pengoperasian yang aman	4
3.1	Prosedur evakuasi kebakaran.....	4
3.2	Rute penyelamatan	4
3.3	Bahan mudah menyala dan peledak.....	4
3.4	Pembuangan limbah.....	4
3.5	Operasi Lapangan.....	4
3.6	Pekerjaan panas.....	5
4	Penilaian risiko dan perencanaan	5
5	Pemantauan dan peninjauan	6
6	Informasi perubahan	6
7	Lampiran I – Izin pekerjaan panas	6

© Ericsson AB 2021

Semua hak dilindungi undang-undang. Informasi dalam dokumen ini adalah milik Ericsson dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Ericsson tidak bertanggung jawab atas ketidakakuratan fakta atau kesalahan penyetoran .



1 **Pendahuluan**

Standar ini menjelaskan persyaratan minimum untuk mengontrol bahaya kebakaran saat berada di lingkungan bisnis Ericsson serta untuk memastikan bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan kerja dikelola dengan benar.

Jika undang-undang setempat melebihi persyaratan dalam standar ini, persyaratan legislatif lokal yang akan berlaku.

2 **Persyaratan**

Persyaratan berikut harus diberlakukan :

- semua karyawan baru harus diberi pelatihan induksi tentang prosedur pencegahan kebakaran dan evakuasi untuk kondisi darurat,
- sebelum memulai pekerjaan apa pun di lokasi lapangan, personel yang ditunjuk harus memastikan semua pekerja menerima pelatihan induksi di lokasi kerja,
- manajer penanggung jawab harus memiliki rencana darurat dan instruksi cara evakuasi,
- semua rute evakuasi dan titik berkumpul harus diberi tanda dan selalu dalam kondisi bebas hambatan,
- lokasi bahan yang mudah menyala dan bahan peledak harus diidentifikasi dalam rencana darurat di lokasi kerja,
- dilarang tegas menumpuk dan menyimpan bahan yang mudah terbakar, mudah menyala, dan mudah meledak di rute yang digunakan untuk penyelamatan (termasuk di bawah tangga),
- setiap pekerjaan yang melibatkan api terbuka atau sumber panas harus dilakukan penilaian risiko dan tunduk pada prosedur izin pekerjaan panas,
- jika terjadi kebakaran, pekerjaan apa pun harus segera dihentikan, dan alarm diaktifkan,
- semua staf harus mengetahui titik berkumpul, dan
- jika terjadi kebakaran, area tersebut pekerja harus segera dievakuasi ke titik berkumpul yang telah disepakati sebelumnya.

Hal-hal di atas harus menjadi prioritas bagi pekerja atau kontraktor untuk memastikan keselamatan pribadi mereka secara terus menerus.



3 Standar pengoperasian yang aman

3.1 Prosedur evakuasi kebakaran

Siapa pun yang mendengar alarm kebakaran harus:

- Melakukan evakuasi dan berkumpul di titik berkumpul yang disepakati, dan
- jika tidak berbahaya untuk melakukannya saat evakuasi, tutup semua pintu dan jendela untuk menahan api agar tidak menyebar.

3.2 Rute penyelamatan

Pastikan karyawan mengenali semua rute penyelamatan, pintu keluar darurat, dan titik berkumpul yang ditunjuk.

Semua rute penyelamatan, pintu keluar darurat, dan titik berkumpul harus diberi tanda dan selalu bebas hambatan. Rute dan pintu keluar yang dimaksud harus ditampilkan sebagai informasi minimum di papan informasi.

Ketika mengunjungi tempat/gedung lain, pastikan karyawan untuk membiasakan diri dengan setidaknya dua pintu darurat yang ditentukan di dekat tempat kerja mereka.

3.3 Bahan mudah menyala dan peledak

Bahan yang mudah terbakar harus disimpan di area yang ditentukan dan diberi tanda. Lokasi bahan mudah terbakar harus diidentifikasi dan ditandai di rencana darurat yang dimiliki lokasi tersebut.

Tabung gas (botol) harus disimpan tegak dan dicegah agar tidak terguling. Tabung kosong harus ditandai dengan jelas dan dipisahkan dari yang penuh.

3.4 Pembuangan limbah

Semua karyawan yang bekerja di Ericsson atau lokasi pelanggan harus memastikan limbah dibuang dengan cara yang benar dan sesuai dengan persyaratan lingkungan yang caranya ditentukan oleh jenis limbah yang terlibat dan, dengan cara, memastikan limbah tersebut bukan sumber bahaya kebakaran.

3.5 Operasi Lapangan

Prosedur darurat lokasi yang dimaksud harus ditetapkan berdasarkan prosedur darurat milik pelanggan dan Ericsson.



3.6 Pekerjaan panas

Contoh 'pekerjaan panas':

- Pengelasan,
- obor bakar (seperti: oksi asetilen), dan
- pekerjaan lain yang terdapat api terbuka, misalnya obor tiup

Setiap orang yang melakukan pekerjaan panas harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang cukup.

Sebelum memulai pekerjaan panas, area kerja harus dibersihkan dari bahan yang mudah terbakar dan debu/limbah yang mudah terbakar.

Izin pekerjaan panas harus dikeluarkan oleh mereka yang kompeten sebelum pekerjaan dimulai. Izin tersebut hanya boleh digunakan untuk waktu yang ditentukan dan tidak boleh melebihi satu hari kerja. Selanjutnya, izin baru harus dimintakan dan diterbitkan ulang. Contoh Izin Pekerjaan Panas dapat ditemukan di Lampiran I dalam dokumen ini.

Setelah tugas selesai, izin pekerjaan panas harus ditandatangani dan dikembalikan kepada penanggung jawab pekerjaan sehingga area tersebut bisa diinspeksi.

Alat pemadam api dan selimut api yang sesuai harus tersedia selama pekerjaan panas. Pemadam api yang digunakan untuk pekerjaan panas tidak boleh diambil dari titik api yang ditentukan .

Pengawasan api diperlukan selama minimal satu jam setelah pekerjaan panas selesai.

Contoh izin Pekerjaan panas lihat Lampiran.

4 Penilaian risiko dan perencanaan

Semua tempat/bangunan harus mendapatkan penilaian risiko kebakaran sepenuhnya pada awal pekerjaan dan setelah ada perubahan material yang digunakan di tempat/bangunan tersebut. Semua tindakan pengendalian harus diterapkan sepenuhnya dan semua ketentuan untuk izin pekerjaan panas harus diberlakukan sebelum memulai pekerjaan.



5 **Pemantauan dan peninjauan**

Kepatuhan terhadap standar ini harus dipantau dengan meninjau dan menyimpan catatan yang relevan tentang:

- induksi karyawan,
- catatan pelatihan,
- penilaian risiko,
- latihan kebakaran dan evakuasi,
- izin pekerjaan panas, dan
- statistik insiden.

6 **Informasi perubahan**

Ringkasan perubahan sejak revisi terakhir:

- 1 Memindahkan teks pada "titik berkumpul" ke paragraf Rute penyelamatan
- 2 Penyederhanaan teks Pembuangan limbah

7 **Lampiran I – Izin pekerjaan panas**

Lihat halaman berikutnya.



IZIN PEKERJAAN PANAS _

Sebelum memulai Pekerjaan Panas: Bisakah pekerjaan ini dihindari? Apakah ada cara yang lebih aman?

IZIN PEKERJAAN PANAS INI DIPERLUKAN UNTUK SETIAP OPERASI SEMENTARA YANG MELIBATKAN NYALA API TERBUKA ATAU YANG MENGHASILKAN PANAS DAN/ATAU PERCIKAN API. INI TERMASUK, TETAPI TIDAK TERBATAS PADA: PENYOLDERAN, PEMOTONGAN, PENGHALUSAN, PENYOLDERAN BERAT, PENCAIRAN PIPA YANG MEMBEKU, PEMASANGAN ATAP YANG MENGGUNAKAN OBOR DAN PENGELASAN.

DAFTAR PERIKSA TINDAKAN PENCEGAHAN YANG DIPERLUKAN

Umum

- Mematikan alarm kebakaran selama Pekerjaan Panas hanya boleh dilakukan oleh orang yang berwenang. Orang ini juga bertanggung jawab untuk mengaktifkan alarm kebakaran segera setelah Pekerjaan Panas selesai. Selama gangguan alarm kebakaran, pengawas kebakaran harus ditempatkan.
- Personel yang melakukan pekerjaan panas memiliki pelatihan dan pengalaman yang diperlukan.
- Penyiram, slang, dan alat pemadam api berfungsi dengan baik/dapat dioperasikan.
- Peralatan Pekerjaan Panas dalam kondisi baik. Peralatan pengelasan memiliki penangkapan percikan kilat api dan katup penahan balik.
- Botol gas ditangani tidak terkena tiupan dan benturan.
- Ketika botol gas digunakan, personel yang melakukan pekerjaan panas tersebut harus memiliki alat dan sarung tangan pelindung, untuk mematikan gas tersebut jika terjadi keadaan darurat.

Persyaratan dalam radius 10 m (33 kaki) dari tempat pekerjaan

- Cairan mudah menyala, debu, serat dan endapan berminyak disingkirkan.
- Atmosfer ledakan di area tersebut dihilangkan.
- Lantai disapu bersih.
- Lantai yang mudah terbakar dibasahi, ditutupi dengan pasir lembap atau pelapis tahan api
- Bahan mudah terbakar lainnya disingkirkan jika memungkinkan. Jika tidak, lindungi dengan terpal tahan api atau perisai logam.
- Semua bukaan dinding dan lantai ditutup.
- Tindakan pencegahan lainnya diambil:

- Terpal tahan api tergantung di bawah tempat pekerjaan berlangsung.
- Saluran dan konveyor yang mungkin membawa percikan api ke bahan mudah terbakar yang berada jauh dilindungi atau dimatikan.

Bekerja di dinding, langit-langit, atau atap

- Konstruksi tidak mudah terbakar dan tanpa penutup atau isolasi yang mudah terbakar.
- Bahan mudah terbakar di sisi lain dinding, langit-langit, atau atap disingkirkan.

Bekerja pada peralatan tertutup

- Peralatan tertutup dibersihkan dari semua bahan mudah terbakar.
- Wadah dibersihkan dari cairan/uap yang mudah menyala.
- Wadah, pipa, dan peralatan bertekanan tidak dioperasikan, diisolasi, dan diberi ventilasi.

Pengawas api/ Pemantauan area Pekerjaan Panas

- Pengawasan api disediakan selama Pekerjaan Panas dan 1 jam setelah pekerjaan tersebut selesai, termasuk saat istirahat makan siang, dll.
- Pengawas api dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran yang sesuai, dan bila praktis dilakukan, slang kecil yang telah diisi.
- Pengawas api dilatih dalam menggunakan peralatan ini dan dalam hal membunyikan alarm.
- Pengawas api mungkin diperlukan untuk area yang berdampingan, di atas dan di bawah.
- Pantau area Pekerjaan Panas selama 4 jam setelah pekerjaan tersebut selesai.

TANGGAL	WAKTU	PEKERJAAN SEDANG DILAKUKAN OLEH <input type="checkbox"/> KARYAWAN <input type="checkbox"/> KONTRAKTOR	
DIHARAPKAN MULAI	DIHARAPKAN SELESAI	LOKASI	
NAMA ORANG YANG MELAKUKAN PEKERJAAN PANAS (TANDA TANGAN/HURUF BALOK)		JENIS PEKERJAAN	
Pekerjaan Panas telah ditentukan sebagai satu-satunya metode yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Saya memverifikasi bahwa tindakan pencegahan yang tercantum pada <i>Daftar Periksa Tindakan Pencegahan yang Diperlukan</i> telah diambil, lokasi di atas telah diperiksa dan izin diotorisasi untuk pekerjaan panas ini.			
SUPERVISOR AREA (TANDA TANGAN/HURUF BALOK)		IZIN KEDALUWARSA	TANGGAL
PENGAWAS API Area kerja dan semua area yang berdekatan yang mungkin merupakan tempat menyebarnya api dan panas diperiksa selama periode pengawasan api tersebut (Pekerjaan Panas + 1 jam setelahnya) dan didapati aman dari kebakaran.		PEMERIKSAAN AKHIR Area kerja dipantau selama 4 jam setelah Pekerjaan Panas berikut dan didapati aman dari kebakaran.	
PENGAWAS API (TANDA TANGAN/HURUF BALOK)		PENGAWAS API (TANDA TANGAN/HURUF BALOK)	